

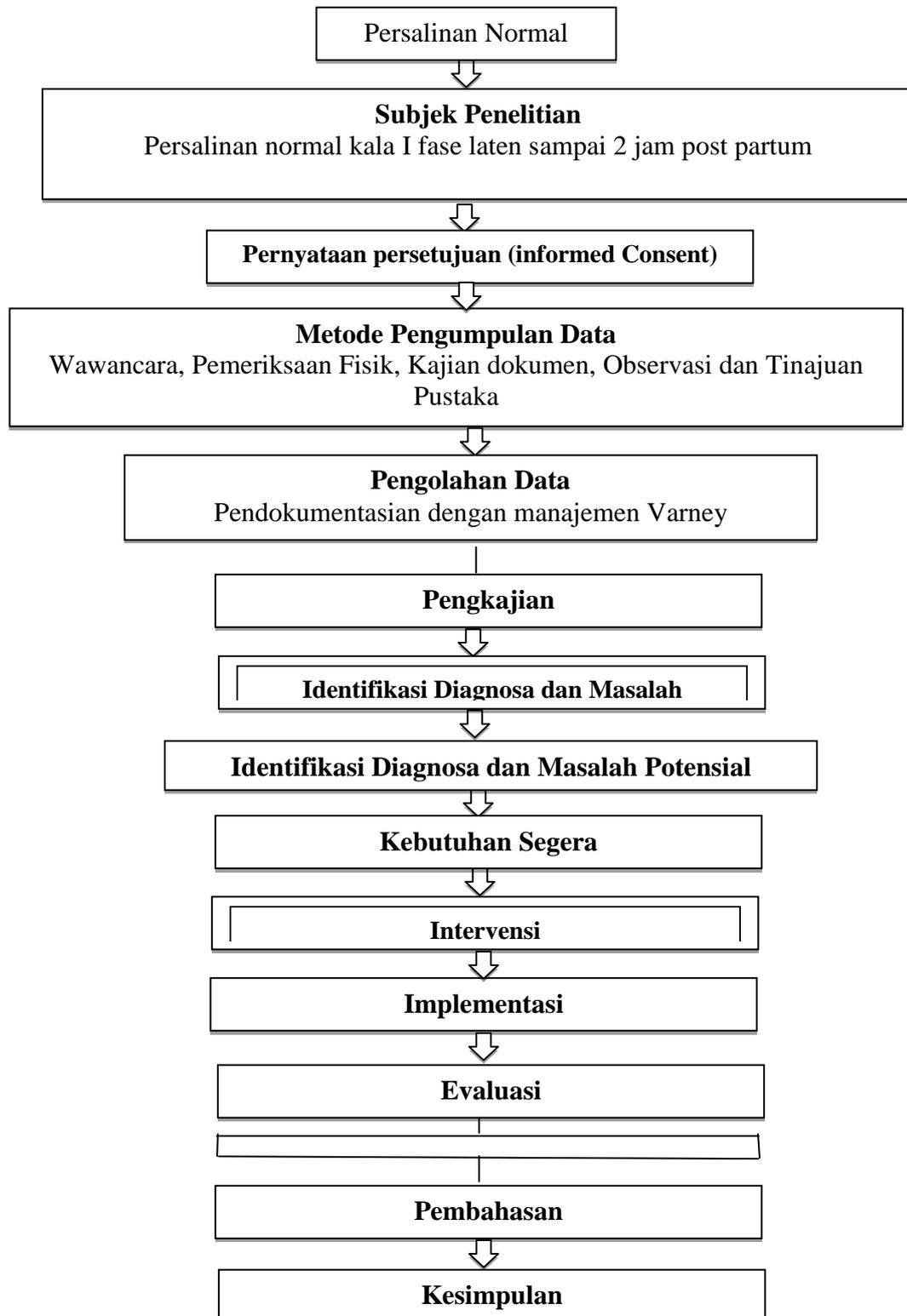
BAB III

MODEL PENULISAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan berdasarkan standart manajemen asuhan kebidanan menurut Hellen Varney.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan

Subjek asuhan kebidanan ini adalah ibu bersalin kala I sampai 2 jam post partum. Informasi data dapat berasal dari Ny “A” sebagai subjek penelitian asuhan kebidanan, Dwi Astutik sebagai bidan yang merawat, suami dan ibu mertua Ny “A”.

3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain:

- a. Ibu bersalin dengan kala I sampai dengan kala IV
- b. Ibu bersalin fisiologis dengan kriteria:
 - 1) Sesuai dengan KSPR resiko rendah dengan skor 2
 - 2) Kehamilan aterm (39-40 minggu)
 - 3) Kepala sudah masuk PAP
 - 4) TBJ tidak lebih dari 4000 gram
- c. Ibu bersalin yang bersedia menjadi subjek asuhan.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa:

- a. Lembar Penapisan (lampiran)
- b. Lembar Observasi (lampiran)
- c. Lembar Partograf (lampiran)
- d. Buku KIA (lampiran)
- e. Lembar Asuhan Kebidanan (lampiran)

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a. Anamnesis

Data ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab dengan klien, keluarga dan bidan yang dapat membantu memberikan informasi subjektif yang dibutuhkan.

b. Pemeriksaan Fisik

Data ini didapatkan melalui pengkajian awal ibu bersalin dan observasi kemajuan persalinan yang meliputi pemeriksaan TTV, DJJ dan his. Pemeriksaan dalam (VT) dilakukan setiap 4 jam sekali atau bila ada indikasi, pengukuran suhu setiap 2 jam sekali dengan menggunakan instrumen lembar observasi dan lembar partograf.

c. Kajian dokumen

Data ini didapatkan melalui kajian dokumen yaitu kajian buku KIA, dan buku register PMB.

d. Kegiatan observasi

Data ini dilakukan dengan pencatatan secara sistematis peristiwa yang terjadi pada subjek studi kasus, melalui penanganan asuhan persalinan normal, pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

e. Studi kepustakaan

Pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan proposal tugas akhir.

3.6.2 Tahap Pengumpulan Data

Studi kasus ini dilakukan dengan metode pengumpulan data yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap persiapan

- 1) Pengurusan perizinan dari institusi untuk pengambilan data di tempat penelitian.
- 2) Studi pendahuluan di lokasi penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan untuk mempelajari data dan laporan kesehatan ibu dan anak (KIA) dalam 8 bulan terakhir untuk cakupan ibu bersalin.
- 3) Penentuan calon responden yang sesuai dengan kriteria subjek dari beberapa calon pasien kooperatif.
- 4) Persetujuan/*informed consent*.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin saat ibu ada tanda-tanda akan melahirkan yang dimulai pada kala I fase laten.
- 2) Melakukan pengkajian/pengumpulan data, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan masalah aktual, menentukan diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana

tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan.

- 3) Setelah dilakukan secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Pengambilan kasus ini dilaksanakan di PMB Dwi Astutik, A.md.Keb, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan LTA yaitu bulan November 2017 hingga Agustus 2018

3.8 Etika dan Prosedur

Penyusunan yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien harus dilindungi. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian penyusun mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan dan diserahkan kepada PMB Dwi Astutik, untuk mendapatkan persetujuan dan diteruskan melakukan studi kasus. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus sebagai berikut:

- a. Perizinan yang berasal dari institusi (Ketua Jurusan), tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.

- b. Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian suhan kebidanan (*informed consent*)

Lembar persetujuan sebagai subjek diberikan saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar klien mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi dan kemungkinan dampak yang terjadi selama pengambilan kasus. Jika klien bersedia maka klien menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika klien menolak untuk dijadikan subjek studi kasus maka penyusun menghargai hak-hak tersebut dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

- c. Tanpa nama (*Anonymity*)

Nama ibu yang menjadi klien tidak perlu dicantumkan pada lembar tinjauan kasus. Penyusun cukup memberikan kode huruf pada lembar jawaban terkumpul.

- d. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari klien akan dijaga oleh penyusun.